

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan diharapkan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan dalam sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan dan dapat berkompetisi di dunia industri serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu bentuk pembelajaran dengan mengimplementasikan kegiatan akademik yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas di dunia kerja sebagai tenaga kerja yang berkualitas. Kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan digunakan sebagai kegiatan yang wajib ditempuh mahasiswa Diploma IV (D-IV) Politeknik Negeri Jember. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan dapat mengasah keterampilan kerja, mendapatkan pengetahuan, serta pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan ini juga dapat melatih mahasiswa dalam membangun hubungan relasi dengan orang lain dalam bidang industri perkebunan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XI PG. Pradjekan Bondowoso merupakan sarana dan mitra industri perkebunan yang tepat bagi mahasiswa program studi Budidaya Tanaman Perkebunan untuk melaksanakan program kegiatan PKL.

Tebu (*Saccharum officinarum L.*) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang dikenal sebagai tanaman rumput-rumputan dan mempunyai peran penting sebagai penghasil gula utama di Indonesia yang dapat membantu dalam bidang perekonomian nasional. Hampir 75% gula dunia berasal dari tebu perkebunan sehingga tebu dapat dikatakan sebagai tanaman perkebunan yang memiliki peran penting untuk ketahanan pangan (Valli et al., 2012). Untuk meningkatkan kualitas dan hasil produksi tebu perlu dilakukan kegiatan budidaya yang baik di kebun. Kegiatan budidaya yang penting untuk dilakukan terdiri dari persiapan lahan, persiapan bibit, penanaman, pemeliharaan (penyulaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama penyakit, dan klentek), taksasi panen, panen dan pasca panen (Rumini, 2012).

Pengklentekan merupakan suatu bentuk kegiatan pemeliharaan dalam budidaya tanaman tebu agar tebu dapat tumbuh dengan sehat dan menghasilkan produksi dengan kualitas yang baik. Tujuan dari pengklentekan yaitu untuk membuang daun-daun yang sudah tua atau kering yang tidak berguna yang terdapat pada batang tanaman tebu. Kegiatan pengklentekan tebu yang dilakukan dengan baik dan sesuai dengan SOP dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan hasil produksi tebu. Untuk menunjang wawasan pengetahuan dan keterampilan akan hal tersebut maka diperlukan kegiatan atau praktik secara langsung di lapangan yakni Praktik Kerja Lapang (PKL) dengan harapan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan terutama dibidang budidaya tanaman tebu seperti yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XI PG. Pradjekan Bondowoso.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu :

1. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan meningkatkan daya nalar terhadap teori yang di dapat dibangku kuliah dengan pelaksanaan secara teknis dilapangan.

2. Mempunyai pandangan tentang dunia kerja setelah masa studi di jenjang perguruan tinggi.
3. Memenuhi persyaratan sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang Diploma IV (D-4) di Politeknik Negeri Jember.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

1. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan.
2. Mengetahui dan melaksanakan teknis budidaya tebu di PT. Perkebunan Nusantara XI PG. Pradjekan Bondowoso yang terdiri dari pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, kegiatan panen dan pasca panen.
3. Merencanakan pelaksanaan kegiatan pengklentekan pada lahan budidaya tanaman tebu di PT. Perkebunan Nusantara XI PG. Pradjekan Bondowoso.

#### 1.2.3 Manfaat Pelaksanaan

Manfaat dari penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

1. Dapat memahami teknis budidaya tanaman tebu dengan benar.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dari kampus dan diterapkan sesuai dengan kondisi di dunia usaha.
3. Mengetahui kondisi dunia kerja dan menjadi tolak ukur dalam mempersiapkan diri untuk masuk dalam dunia kerja.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 04 September dan berakhir sampai dengan 04 Desember 2021 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada dilapang. Praktik Kerja Lapangan (PKL) di laksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XI PG. Pradjekan Bondowoso.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara XI PG. Pradjekan Bondowoso :

##### **1. Metode Praktik Lapang**

Melaksanakan kegiatan praktik budidaya tanaman tebu secara langsung sesuai dengan arahan pembimbing lapang sehingga dapat mengetahui langsung keadaan di lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan di lapang serta cara penanganannya.

##### **2. Metode Demonstrasi**

Melaksanakan kegiatan berupa penjelasan antara pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktik kerja lapang tidak dapat dilaksanakan (terlaksana) di kebun.

##### **3. Metode Observasi**

Mahasiswa melaksanakan kegiatan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi dilapang. Melihat dan pengenalan lokasi di PT. Perkebunan Nusantara XI PG. Pradjekan Bondowoso.

##### **4. Metode Wawancara**

Melaksanakan kegiatan berupa dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada dilapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan dilapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis dilapangan.

##### **5. Metode Pustaka**

Studi pustaka yang digunakan berupa literatur tentang budidaya tanaman tebu, yang digunakan sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.

## 6. Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan dilapangan, mahasiswa melakukan dokumentasi berupa foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.